

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hortikultura adalah cabang ilmu yang membahas tentang pertanian yang meliputi tanaman buah, sayur, dan tanaman hias. Tomat (*Lycopersicon esculentum* L) salah satu tanaman hortikultura yang digolongkan ke dalam sayuran buah. Tomat adalah salah satu jenis sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini berdasarkan pada banyaknya penggunaan tomat sebagai bahan baku industri untuk membuat produk bahan pangan.

Jawa Barat merupakan salah satu daerah penghasil sayuran berkualitas baik yang ada di Indonesia salah satu produknya adalah tomat. Secara keseluruhan luas panen tanaman tomat di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 sampai tahun 2019 yaitu seluas 49.351 ha dengan total produksi mencapai 1.423.329 ton. Peningkatan luas panen pada tahun 2018 sampai tahun 2019 yaitu sebesar 2,78% dan peningkatan total produksi yang dihasilkan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 yaitu sebesar 6,15% (Kementerian Pertanian Indonesia 2020). Berikut data produksi tomat di Kabupaten Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi tomat di Kabupaten Provinsi Jawa Barat 2016-2018

Daerah	Tomat (Ton)		
	2016	2017	2018
Kabupaten Bogor	36.720	40.816	37.475
Kabupaten Sukabumi	197.406	171.821	193.763
Kabupaten Cianjur	412.346	315.514	305.728
Kabupaten Bandung	497.188	643.271	618.774

Sumber: BPS (2022)

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa produksi tomat pada Kabupaten Provinsi Jawa Barat tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan permintaan masyarakat terhadap komoditi tomat cukup baik dan didukung oleh peningkatan jumlah penduduk setiap tahun. Pada Gapokan Lembang Agri Produksi tomat cukup tinggi karena produksi setiap tahunnya mengalami kenaikan. Sehingga terciptanya pendirian unit bisnis selai tomat di Gapoktan Lembang Agri dengan memanfaatkan tomat yang belum terserap pasar dan guna menambah nilai tambah bagi perusahaan.

Gapoktan Lembang Agri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis. Perusahaan tersebut berlokasi di Kampung Pengkolan, Desa Cikidang, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Jenis tanaman yang di budi dayakan khususnya adalah tanaman hortikultura jenis sayuran. Adapun salah satu jenis komoditi utama yang dihasilkan yaitu tomat. Data permintaan dan penawaran tomat pada Gapoktan Lembang Agri dapat dilihat pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 2 Penawaran dan permintaan Gapoktan Lembang Agri 2021

Tahun	Grade	Penawaran (ton)	Permintaan (ton)	Retur pembelian (kg)
2021 Januari-Desember	A	15	14,712	288
	B	4,5	4.370	130
	C	0,5	-	-

Sumber: Gapoktan Lembang Agri (2022)

Pada Tabel 2 ditunjukkan bahwa jumlah permintaan dan retur pembelian yang terjadi pada Gapoktan Lembang Agri cukup banyak. Adanya retur pembelian disebabkan karena produk tomat tidak sesuai atau rusak. Gapoktan Lembang Agri menghasilkan tomat *grade A*, *grade B* dan *grade c*. Kriteria tomat *grade A* yaitu berbobot 200 gram, tanpa goresan, dan berwarna segar. Tomat *grade B* memiliki kriteria yaitu berbobot  $\leq 150$  g, tanpa goresan dan berwarna segar. Sedangkan tomat *grade C* memiliki kriteria  $<100$  g dan terdapat sedikit goresan pada permukaan daging buah tomat. Tomat *grade A* dan *grade B* merupakan tomat yang di pasarkan langsung sesuai permintaan. Sedangkan tomat *grade C* merupakan tomat yang memiliki permintaan pasar rendah.

Tomat merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang digolongkan ke dalam sayuran buah. Tomat adalah sejenis sayuran buah musiman yang dapat ditanam di dataran rendah ataupun dataran tinggi. Dibalik warnanya yang merah, tomat banyak mengandung zat gizi, salah satunya adalah vitamin C. Pemilihan tomat dalam penulisan tugas akhir ini dikarenakan masyarakat kurang minat dalam mengonsumsi tomat dan olahan makanan dari tomat pun kurang variatif di pasaran. Biasanya buah tomat hanya dijadikan pendamping Makanan dan produk Olahan berupa jus. Buah tomat dapat menjadi salah satu sumber antioksidan yang alami. Menurut (Cahyono 2008), kadar air buah tomat berkisar antara 94% sehingga buah tomat sehingga buah tomat mempunyai daya simpan yang tidak bertahan lama, lebih dari 3 hari akan busuk. Selain itu bila mutunya sudah tidak bagus atau tidak segar harga buah tomat juga akan relatif murah. Kadar air yang cukup tinggi pada buah tomat tentunya dapat membantu mencukupi asupan air yang kita perlukan setiap harinya, tetapi kadar air yang tinggi pada tomat juga dapat mempercepat kerusakan pada buah tomat tersebut, sehingga buah tomat mempunyai daya simpan yang tidak dapat bertahan lama. Kerusakan yang timbul akibat kadar yang tinggi seperti umur simpan yang relatif singkat, perubahan fisik yang cepat, dan lebih rentan terhadap serangan mikroba sehingga perlu dilakukan cara lain agar buah tomat tidak mudah mengalami kerusakan salah satunya dengan diolah menjadi produk olahannya. Salah satu alternatif pengolahan buah tomat adalah pembuatan selai.

Berdasarkan hasil survei analisis yang dilakukan melalui *google form* kepada masyarakat Bandung khususnya Lembang. Terdapat permintaan pada selai tomat, hal itu dikarenakan kesadaran masyarakat akan gaya hidup yang sehat karena selai tomat terbuat dari campuran bubur tomat yang diperoleh tomat masak yang telah diolah dan menghasilkan aroma serta rasa yang khas dari tomat itu sendiri dengan atau tanpa penambahan bahan pangan lain. Dengan adanya pendirian unit bisnis pembuatan selai tomat pada Gapoktan Lembang Agri diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Meningkatkan nilai tambah pada komoditi

tomat serta sebagai alternatif penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh Gapoktan Lembang Agri.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini yaitu:

1. Merumuskan rencana pengembangan bisnis pada Gepokan Lembang Agri berdasarkan analisis matriks SWOT.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pada Gapoktan Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

